

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, proses pembelajaran di sekolah juga mengalami perkembangan, salah satunya kurikulum. Pada dasarnya setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu cara agar kualitas pendidikan dapat meningkat adalah dengan memanfaatkan teknologi. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap orang saat ini sudah mengenal teknologi, salah satunya gawai.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan Pendidikan Lapangan Persekolahan (PLP) di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), setiap peserta didik sudah memiliki dan mahir dalam menggunakan gawai. Penggunaan gawai oleh peserta didik selain mengikuti perkembangan zaman, juga digunakan sebagai jembatan antara guru dan peserta didik. Hal tersebut dirasakan sendiri oleh penulis pada saat pelaksanaan PLP, penulis memanfaatkan gawai sebagai evaluasi pembelajaran dengan bantuan media Quizizz yang menggunakan gawai sebagai alatnya. Fenomena tersebut bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran peserta didik yang memiliki gaya belajarnya masing-masing.

Terdapat beberapa gaya belajar peserta didik menurut Potter (Wiarso, 2016:44),

Gaya belajar siswa dibagi menjadi 3 yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual akan dengan mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual, seperti televisi, video, gambar, dan lainnya. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditif akan sangat merespons dengan baik media pembelajaran yang

menggunakan media auditoris Ia akan lebih responsif dengan mendengarkan atau melihat tayangan atau menulis. Sedangkan gaya belajar siswa dengan kinestetik lebih suka melakukan dibandingkan membaca ataupun mendengarkan, sehingga media pengajaran yang sifatnya langsung melakukan atau praktik langsung akan menjadi lebih disukai oleh siswa kinestetik ini.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, sebagai pendidik bisa memanfaatkan korelasi antara gaya belajar peserta didik dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Jika pemanfaatan korelasi tersebut berhasil, proses pembelajaran pun akan proaktif karena peserta didik merasa terpenuhi dari sisi gaya belajarnya dan bagi pendidik pun secara tidak langsung telah meningkatkan kualitas pendidikan, serta tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Gaya belajar yang telah disebutkan di atas secara tidak langsung berkaitan dengan media pembelajaran yang akan diterapkan. Penjelasan mengenai keuntungan atau pemanfaatan media pembelajaran dijelaskan oleh Sayuti (2021:142),

(1) Dapat membuat pendidikan lebih produktif, artinya dengan banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, seperti belajar dengan mendengarkan, melihat, atau melihat dan mendengarkan, akan lebih membuat siswa berhasil dalam belajarnya, (2) Dapat membuat pendidikan lebih individual. Siswa datang ke sekolah dengan membawa latar belakang kemampuan yang beraneka ragam. Ada yang lebih berhasil jika melalui banyak mendengar, ada yang lebih baik jika melalui banyak melihat, atau lebih banyak berhasil kalau belajar dengan cara mendengar dan melihat. Dengan dipergunakannya media, kebutuhan siswa yang bersifat individual itu akan terlayani.

Pemanfaatan korelasi antara gaya belajar peserta didik dengan perkembangan teknologi seperti yang dijelaskan di atas, menjadi salah satu alasan penulis dalam menggunakan musikalisasi puisi dan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut juga dapat membuat pembelajaran lebih

menarik dan peserta didik akan lebih bersemangat atau termotivasi selama belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran ini menjadi salah satu hal dalam proses mengapresiasi sebuah karya sastra. Jadi, selain sebagai pemanfaatan media pembelajaran, peserta didik juga secara tidak langsung dikenalkan wahana lain bahwa puisi itu tidak hanya dibuat lalu dibacakan, tetapi dapat dialihwahkan ke dalam hal lain, seperti musikalisasi puisi, dramatisasi puisi, visualisasi puisi, dan sebagainya.

Musikalisasi puisi yang penulis gunakan merupakan jenis terapan, KPIN (2008:9) menjelaskan bahwa “. . . musikalisasi puisi terapan yakni musikalisasi puisi yang mana syair-syair puisi diterapkan menjadi lirik lagu. Sebagaimana halnya lagu-lagu populer pada umumnya”. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan musikalisasi jenis lagu dapat bermanfaat bagi pembelajaran, sebagaimana pendapat Ratminingsih (2016:31) yang mengemukakan bahwa,

Lagu memiliki berbagai manfaat untuk mengajarkan bahasa secara lebih menyenangkan yang dapat mempermudah siswa mengingat kata, pola bahasa dan potongan-potongan natural dari bahasa, serta dapat melibatkan perasaan mereka secara lebih mendalam pada pembelajaran.

Sebagai tahap awal, penulis melakukan observasi dengan wawancara kepada guru bahasa Indonesia SMP Negeri 20 Tasikmalaya yaitu Ibu Tina Maret Tiani, S.Pd. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan selama proses pembelajaran adalah ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran KD 3.8 dan 4.8. Faktor ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang

menitikberatkan pada guru dengan metode pembelajaran ekspositori, sehingga membuat suasana pembelajaran yang dibangun kurang aktif, antusiasme peserta didik terhadap literasi masih perlu ditingkatkan, kurang membangkitkan kreativitas dan kemampuan psikomotor peserta didik. Berdasarkan hal tersebut mengenai media pembelajaran baik itu secara audio, visual, dan audio-visual, penulis mencari model yang dirasa sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Shoimin (2014:182) menjelaskan secara garis besar, model pembelajaran SAVI merupakan model yang melibatkan alat indra peserta didik, seperti fisik, pendengaran, penglihatan, dan kemampuan memecahkan sebuah masalah. Dalam model pembelajaran tersebut, penulis akan menerapkan 2 media pembelajaran, yaitu musikalisasi puisi dan media gambar.

Media pembelajaran musikalisasi puisi akan diterapkan dalam KD 3.8 menelaah unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) dengan lebih fokus ke unsur batin teks puisi, seperti tema, perasaan, nada, dan amanat. Sedangkan unsur fisik puisi yang akan ditelaah itu mengharuskan peserta didik untuk melihat bentuk teks puisi, penulis tetap memasukkan teks puisi di dalam LKPD. Sedangkan dalam KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, penulis akan menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan proses menyajikan puisi oleh peserta didik.

Ketidakberhasilan peserta didik yang telah dijelaskan di atas dibuktikan dengan data hasil penilaian yang penulis peroleh dari guru bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Peserta Didik dalam Menelaah dan Menyajikan
Teks Puisi di Kelas VIII B

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	
			KD 3.8	KD 4.8
1	Abdul Mugni Ismail	L	65	60
2	Ai Silma Andriyani Maulida	P	65	65
3	Aji Nurlatip	L	78	75
4	Alman Nugraha	L	80	78
5	Almira Maharani	P	60	65
6	Ardan Nurfaujan	L	68	63
7	Asti Herawati Rahman	P	75	63
8	Azka Muhamad Wildan	L	75	60
9	Cici Amalia Nur Insani	P	80	80
10	Cinta Ica Ramadani	P	68	70
11	Dede Yayang	L	65	60
12	Eris Riswana	L	65	60
13	Esti Kamalia	P	78	68
14	Fachry Rizki Pratama	L	65	60
15	Gatot Yulianto	L	68	65
16	Irpan Muhamad Ikbal	L	65	70
17	Kamila Nuraziza	P	68	60
18	Mahla Dinnar Alfathan	L	68	65
19	Muhamad Febriansah	L	78	80
20	Muhammad Ersal Syihabudin	L	65	68
21	Nadya Hartati Setiawaty	P	68	65
22	Nurjamil	L	65	60
23	Rahma Maulana	L	60	65
24	Rangga Raisha	L	65	60
25	Rayhan Azka Mubarak	L	75	78
26	Reva Silva	P	85	85
27	Revi Permana	L	65	60
28	Rizki Ridwanul	L	78	80
29	Safa Nuriel Izza	P	85	80

30	Shopi Sopiah	P	80	75
31	Tiara Zahra Rahmawati	P	70	65
32	Zahyra Restu Makayla Nazruloh	P	65	60
			78	
			71	68

Berdasarkan nilai yang tertera pada Tabel 1.1, menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam KD 3.8 menelaah unsur pembangun teks puisi masih kurang, dari jumlah 32 peserta didik terdapat 24 orang (75%) peserta didik yang belum mencapai KKM dan 8 orang (25%) peserta didik sudah mencapai KKM. Sedangkan kemampuan peserta didik dalam KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi terdapat 25 orang (78%) peserta didik yang belum mencapai KKM dan 7 orang (22%) peserta didik sudah mencapai KKM.

Keberhasilan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Kurniawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) terhadap Kemampuan Menganalisis Isi, Struktur, Kebahasaan serta Mengonstruksikan Teks Negosiasi (Eksperimen pada Kelas X Madrasah Aliyah Sirnarasa Ciceuri Kecamatan Panjalu Tahun Ajaran 2019/2020)”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novi Kurniawati menyimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan model SAVI lebih baik. Dengan demikian, model SAVI berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran menganalisis dan mengonstruksikan teks negosiasi pada siswa kelas X

Madrasah Aliyah Sirnarasa Ciceuri Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020. Keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh Novi Kurniawati membuat penulis yakin bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam teks puisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada pembelajaran teks puisi. Penulis melaksanakan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis bermaksud untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah, dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan, dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun dan Menyajikan Gagasan, Perasaan, pendapat dengan Memperhatikan Unsur Pembangun Puisi Melalui Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisasi puisi meningkatkan kemampuan menelaah unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media gambar meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Penulis merumuskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi

Kemampuan menelaah unsur pembangun teks puisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah unsur-unsur pembangun yang terdapat pada teks puisi, yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, dan amanat).

2. Kemampuan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dengan Memperhatikan Unsur Pembangun Puisi

Kemampuan menyajikan gagasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

3. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yang dimaksud pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, dan amanat) dengan bantuan media pembelajaran musikalisasi puisi yang telah disiapkan. Jika dilihat dari kompetensi dasarnya, gaya belajar yang dominan dipakai oleh peserta didik adalah visual. Penulis akan menyajikan teks puisi yang akan ditelaah unsur pembangunnya oleh peserta didik. Namun, pada pembelajaran menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), penulis akan memilih media yang bisa memenuhi gaya belajar audio dan kinestetik, yaitu media musikalisasi puisi. Dilihat dari segi *Somatic*, peserta didik akan mengingat pengalaman yang sudah terjadi. Misalnya peserta didik tersebut pernah memusikalisasikan atau mendeklamasikan sebuah puisi, kemudian peserta didik tersebut tampil di depan kelas sebagai aktivitas dari

modalitas *somatic*. Dari segi *Auditory*, peserta didik belajar melalui indra pendengaran, yaitu mendengarkan musikalisasi puisi sebagai media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, peserta didik bisa juga berbicara dan mengulas ulang apa yang telah didapatkan dari pembelajaran. Dari segi *Visualization*, peserta didik menggunakan indra penglihatan, yaitu memperoleh informasi dengan cara membaca, melihat, dan menonton musikalisasi puisi sebagai media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan dari segi *Intellectually*, peserta didik akan diberikan LKPD sebagai proses pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

4. Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dengan Memperhatikan Unsur Pembangun Puisi

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yang dimaksud pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi berbantuan media gambar yang telah disiapkan. Jika dilihat dari kompetensi dasarnya, gaya belajar yang dominan dipakai oleh peserta didik adalah kinestetik. Peserta didik akan menyajikan sebuah gagasan, perasaan, pendapat ke dalam bentuk teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Namun, pada pembelajaran menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), penulis akan memilih media yang bisa memenuhi gaya belajar

visual dan audio, yaitu media gambar. Dilihat dari segi *Somatic*, peserta didik akan mengingat pengalaman yang sudah terjadi. Misalnya peserta didik tersebut pernah memusikalisasikan atau mendeklamasikan sebuah puisi, kemudian peserta didik tersebut tampil di depan kelas sebagai aktivitas dari modalitas *somatic*. Dari segi *Auditory*, peserta didik belajar melalui indra pendengaran, yaitu berbicara dan mengulas ulang apa yang telah didapatkan dari pembelajaran. Dari segi *Visualization*, peserta didik menggunakan indra penglihatan, yaitu memperoleh informasi dengan cara membaca dan melihat tayangan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan dari segi *Intellectually*, peserta didik akan diberikan LKPD sebagai proses pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut.

1. Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisasi puisi meningkatkan kemampuan menelaah unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media gambar meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis terhadap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisasi puisi, gambar, dan teks puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang cara mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Sehingga, penulis dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dalam ilmu pendidikan bahasa Indonesia sebagai bekal di masa yang akan datang ketika penulis terjun langsung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisisasi puisi dan gambar.
- 2) Diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisisasi puisi dan gambar.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic,*

Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan media musikalisasi puisi dan gambar.

c. Bagi Pendidik

Penulis berharap, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan referensi dalam mengatasi masalah pembelajaran bahasa Indonesia, baik itu bahasa, atau sastra khususnya pada Kompetensi Dasar 3.8 dan 4.8 yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisasi puisi dan gambar.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan kepada sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berbantuan media musikalisasi puisi dan gambar sebagai alternatif

model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut.